

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia masih menduduki urutan keempat dengan penduduk terbanyak di dunia dengan jumlah penduduk 264.461.686 jiwa (Kemenkes RI,2020). Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) memprediksi jumlah penduduk Indonesia berpotensi menjadi terbesar sedunia setelah China dan India jika laju pertumbuhannya tidak bisa ditekan secara signifikan.

Program yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi laju pertumbuhan penduduk dapat dilakukan dengan gerakan keluarga berencana dan pemakaian alat kontrasepsi secara sukarela kepada pasangan usia subur (PUS) (Rismawati, dkk 2018). KB dilaksanakan dengan berbagai macam metode kontrasepsi sederhana seperti kondom, pantang berkala dan koitus interruptus. Metode kontrasepsi efektif efektif hormonal seperti pil, susuk, dan suntikan. Metode kontrasepsi efektif mekanis seperti IUD dan Implant. Dan metode kontrasepsi mantap seperti metode operasi wanita (MOW) dan Metode Operasi Pria (MOP). Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dan indikasi pasien yang ingin memilihnya. (Manuaba, 2018). Berdasarkan data BKKBN, pada tahun 2019 penggunaan KB suntikan sebesar (48,85%), pil sebesar (24,589%), kondom sebesar (4,31%), MOP sebesar (0,40%), MOW sebesar (2,56%). Cakupan akseptor KB di wilayah Binjai sebanyak 11.728.

Salah satu jenis kontrasepsi efektif yang menjadi pilihan kaum ibu adalah KB suntik, ini disebabkan karena aman, efektif, sederhana dan murah. Namun demikian KB suntik juga mempunyai banyak banyak efek samping seperti *Amenorhea* (30%), spotting (bercak darah), dan menoragia, serta perubahan berat badan (Uliyah, 2018).

Salah satu peranan penting bidan adalah meningkatkan jumlah penerimaan dan kualitas metode KB kepada masyarakat sesuai dengan pengetahuan dan Keterampilan bidan. Dalam melakukan pemilihan metode kontrasepsi perlu diperhatikan ketetapan bahwa makin rendah pendidikan masyarakat, semakin efektif metode KB yang dianjurkan yaitu susuk atau AKBK (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit) (Manuaba, 2018).

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu menggambarkan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui biopsikososial dan spiritual pada ibu bersalin normal dengan pendekatan proses pelayanan kebidanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu menegakkan diagnosa pada ibu wanita usia subur normal
- b. Mampu menegakkan masalah pada ibu wanita usia subur normal
- c. Mampu melakukan pelaksanaan tindakan pada kasus ibu wanita usia subur normal
- d. Mampu mengevaluasi hasil asuhan pada ibuwanita usia subur secara komprehensif
- e. Mampu melakukan dokumentasi kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan

C. Manfaat

1. Bagi Institusi pendidikan

Hasil laporan tugas akhir ini dapat dijadikan penilaian, sehingga dosen bisa memperbaiki praktik-praktik pembelajaran agar mahasiswa bisa menjadi lebih kreatif, efektif, efisien dan kualitas pembelajaran meningkat.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil laporan tugas akhir ini dapat menambahkan wawasan dan kemampuan berfikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima kedalam penelitian yang sebenarnya.

3. Bagi Pasien

Hasil pengkajian tugas akhir ini dapat menambah wawasan informasi pasien tentang jenis-jenis alat kontrasepsi dan mengerti cara kerja serta efek samping alat kontrasepsi tersebut.

D. Ruang Lingkup

Subjek pada laporan tugas akhir ini adalah Ny. A yang dilakukan pada tanggal 04 Juni 2020 di Desa Tunas Jaya kabupaten Tulang Bawang Barat

E. Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan laporan studi kasus ini menggunakan metode deskriptif yang berbentuk studi kasus yaitu menggambarkan proses asuhan kebidanan pada ibu wanita usia subur normal. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan pengamatan, wawancara, pemeriksaan fisik, dokumentasi kebidanan, partisipasi aktif dan studi kepustakaan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika yang dipakai dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan penulisan, manfaat, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematik penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORI

Berisi tentang pengertian wanita usia subur, jenis jenis KB

BAB III : TINJAUAN KASUS

Meliputi pengkajian, diagnosa kebidanan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

BAB IV : PEMBAHASAN

Membahas tentang kesenjangan data yang terdapat pada landasan teori dan tinjauan kasus meliputi pengkajian, diagnosa kebidanan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil asuhan kebidanan ibu bersalin.

DAFTAR PUSTAKA